

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam arti luas di Kota Tangerang Selatan menghadapi tantangan yang berat terkait dengan kondisi sosial, budaya, ekonomi dan kondisi fisik lingkungan. Kota Tangerang Selatan merupakan daerah perkotaan yang sebagian besar lahannya digunakan untuk perumahan dan pemukiman serta porsi lahan pendukung Ketahanan pangan yaitu Sektor pertanian, Peternakan dan Perikanan sangat yang kecil. Dari sisi perekonomian masyarakat Kota Tangerang Selatan sektor pertanian, peternakan dan perikanan bukan merupakan sektor penunjang utama perekonomian daerah. Sumbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sangat kecil, kurang dari 0,23% (BPS 2016) dan cenderung menurun setiap tahunnya. Sebagian besar masyarakat Kota Tangerang Selatan menggantungkan hidupnya dari sektor perdagangan dan jasa sebagai penyumbang terbesar PDRB Kota Tangerang Selatan.

Namun demikian keberadaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan sebagai Perangkat Daerah (PD) di Kota Tangerang Selatan yang melaksanakan urusan ketahanan pangan yang merupakan urusan wajib, pertanian serta kelautan dan perikanan yang merupakan urusan pilihan dituntut untuk memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang Selatan. Tidak hanya meningkatkan pendapatan namun juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Tangerang Selatan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembangunan sektor Ketahanan pangan, pertanian dan perikanan harus terarah dan terencana secara baik mengikuti kaidah perencanaan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis,

terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap Perangkat Daerah membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Tangerang Selatan tahun 2018 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja SKPD.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan sebagai Perangkat Daerah pada tahun 2017 ini menyusun Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan tahun 2018. Renja merupakan dokumen rencana pembangunan Perangkat Daerah yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh Perangkat Daerah, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan tahun 2018, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan tahun 2018 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian

sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

1.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang pembentukan Kota Tangerang Selatan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.

13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan.
16. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021.
17. Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan tahun 2018 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.

Sedangkan tujuan :

1. Acuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan dalam mengoperasionalkan RKPD Kota Tangerang Selatan tahun 2017 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kota.

2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan selama tahun 2018.

1.4 Sistematika Penyusunan Renja 2018

Adapun sistematika penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

- Berisi uraian singkat tentang latar belakang, landasan hukum, maksud & tujuan serta sistematika penulisan Renja Dinas

BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2016

- Berisi uraian singkat tentang evaluasi pelaksanaan RENJA Tahun 2016, capaian target RENSTRA s/d tahun 2016, analisis kinerja pelayanan SKPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas & fungsi SKPD, review terhadap Rancangan Awal RKPd serta penelaahan usulan masyarakat/pemangku kepentingan

BAB III Tujuan, Sasaran Program dan Kegiatan

- Berisi uraian singkat tentang penelaahan terhadap kebijakan Nasional dalam pembangunan pertanian, tujuan & sasaran pembangunan Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kota Blitar serta daftar Program, Kegiatan & Kebutuhan Anggaran Indikatif tahun anggaran 2017

BAB IV Penutup

- Berisi Kesimpulan

Lampiran

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2016

2.1. Evaluasi Capaian RENSTRA SKPD dan Pelaksanaan Renja tahun 2016

Tahun 2016 merupakan tahun peralihan dalam periode dokumen perencanaan, baik Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Selatan, maupun Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan. Karena periode RPJMD dan RENSTRA SKPD Tahun 2011-2016 akan berakhir, sedangkan RPJMD dan RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021 sedang dalam proses penyusunan, maka nomenklatur Program dan Kegiatan Tahun 2016 masih mengacu pada dokumen RENSTRA SKPD Tahun 2011-2016 sesuai dengan nomenklatur yang disediakan dalam PERMENDAGRI 59 Tahun 2007. Setelah selesainya Rancangan RPJMD dan Rancangan RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021, maka dilakukan penyesuaian nomenklatur Program dan Kegiatan berdasarkan pembagian Urusan dan Sub Urusan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Akibatnya, terdapat beberapa nomenklatur Program dan Kegiatan baru dengan indikator kinerja baru, ada juga Program dan Kegiatan baru dengan indikator kinerja lama yang targetnya merupakan kelanjutan dari Program dan Kegiatan lama.

Capaian target Program dan Kegiatan yang baru umumnya masih 0%, karena belum dilaksanakan pada Tahun 2016 dan pelaksanaannya akan dimulai pada Tahun 2017-2021. Sedangkan capaian target Program dan Kegiatan yang lama umumnya sudah 100%, karena pelaksanaannya berhenti hanya sampai Tahun 2016 dan nomenklturnya tidak digunakan lagi pada Tahun 2016-2021.

Perkiraan tingkat capaian target indikator program dalam RENSTRA SKPD sampai dengan Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut , evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD tahun lalu didapatkan dari realisasi penggunaan anggaran belanja langsung Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2015, terlihat bahwa total anggaran sebesar **Rp. 19.484.680.494** terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 5.835.125.541**

dan Belanja Langsung sebesar **Rp.13.649.554.953,00** yang digunakan untuk mewujudkan sasaran dari 6 program dan 29 kegiatan. Realisasi keuangan mencapai **Rp. 16.980.499.236,00 (87,15%)**, sedangkan realisasi fisik dari Belanja Langsung mencapai **Rp. 11.268.382.617,00 (82,55%)**. Artinya tidak seluruh out put dari masing-masing kegiatan dapat dipenuhi sesuai DPA yang telah disahkan. Secara lebih rinci mengenai realisasi keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlihat tabel berikut ini:

Tabel 12. Realisasi Penggunaan Anggaran Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

| NO | Program/Kegiatan/Tolak Ukur | Pagu Anggaran Perubahan | Realisasi | | |
|----|--|-------------------------|--------------|----------------------|--------------|
| | | | Fisik | Keuangan | % |
| | Belanja Tidak Langsung | 5.835.125.541,00 | 97,89 | 5.712.116.619 | 97,89 |
| | Program Non Urusan Setiap SKPD | 3.806.404.689,00 | | 3.632.839.861 | |
| 1 | Penyediaan dan Pemeliharaan Barang dan Jasa Perkantoran | 3.249.341.689,00 | 100,00 | 3.077.726.861 | 94,72 |
| 2 | Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset | 60.598.300,00 | 100,00 | 59.848.300 | 98,76 |
| 3 | Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Program dan Kegiatan | 496.464.700,00 | 100,00 | 495.264.700 | 99,76 |
| | Peningkatan produksi hasil pertanian/perkebunan | 4.196.046.073,00 | | 2.628.227.473 | |
| 4 | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan | 342.458.720,00 | 100,00 | 325.577.720 | 95,07 |
| 5 | Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | 244.500.000,00 | 100,00 | 240.303.600 | 98,28 |
| 6 | Pameran Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan | 640.666.300,00 | 100,00 | 613.763.100 | 95,80 |
| 7 | Pembangunan Puskesmas dan Unit Desa Mandiri Benih (DAK) | 2.968.421.053,00 | 51,065 | 1.448.583.053 | 48,80 |
| | Peningkatan produksi hasil peternakan | 1.140.672.600,00 | | 1.097.917.900 | |
| 8 | Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat | 78.965.400,00 | 100,00 | 77.825.400 | 98,56 |
| 9 | Pelatihan pengembangan peternakan | 229.682.600,00 | 100,00 | 221.159.600 | 96,29 |

| | | | | | |
|----|---|------------------|--------|---------------|--------|
| 10 | Pengendalian dan pencegahan penyakit hewan qurban | 211.170.000,00 | 100 | 211.170.000 | 100,00 |
| 11 | Pengembangan penanganan pasca panen bidang peternakan | 104.250.000,00 | 100,00 | 101.015.000 | 96,90 |
| 12 | Pengadaan fasilitas kesehatan hewan dan ternak | 324.300.600,00 | 100 | 318.677.100 | 98,27 |
| 13 | Sosialisasi hasil produksi dan teknologi peternakan | 45.036.000,00 | 100,00 | 43.252.800 | 96,04 |
| 14 | Pembibitan dan perawatan ternak | 147.268.000,00 | 100 | 124.818.000 | 84,76 |
| | Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian /Perkebunan | 2.705.417.591,00 | | 2.208.598.233 | |
| 15 | Peningkatan mutu dan keamanan pangan | 536.125.500,00 | 100,00 | 484.048.600 | 90,29 |
| 16 | Koordinasi peningkatan ketahanan pangan daerah Kota Tangerang Selatan | 841.875.000,00 | 100,00 | 767.000.000 | 91,11 |
| 17 | Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan | 165.588.500,00 | 100,00 | 161.154.500 | 97,32 |
| 18 | Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah | 107.620.000,00 | 100 | 103.920.000 | 96,56 |
| 19 | Pemanfaatan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan | 37.022.000,00 | 100 | 35.145.542 | 94,93 |
| 20 | Pengembangan Cadangan Pangan Daerah | 0,00 | 0 | - | 0,00 |
| 21 | Promosi Ketahanan Pangan | 807.979.591,00 | 80 | 451.989.591 | 55,94 |
| 22 | Penyusunan Database Potensi Produk Pangan | 209.207.000,00 | 100,00 | 205.340.000 | 98,15 |
| | Peningkatan mutu dan pengembangan pengelolaan hasil perikanan | 1.801.014.000,00 | | 1.239.614.150 | |
| 23 | Pengembangan teknologi pengolahan ikan | 70.346.400,00 | 100,00 | 67.946.400 | 96,59 |
| 24 | Promosi Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah | 326.880.600,00 | 100,00 | 315.769.500 | 96,60 |
| | Pengembangan Budidaya Perikanan | 397.227.000,00 | | 1.403.787.000 | |
| 25 | Pengembangan Bibit Ikan Unggul | 497.551.000,00 | 100,00 | 461.185.000 | 92,69 |
| 26 | Pembinaan dan pengembangan perikanan | 429.634.000,00 | 100,00 | 416.183.000 | 96,87 |
| 27 | Pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan | 280.000.000,00 | 100 | 276.194.250 | 98,64 |
| 28 | Pengembangan sarana dan prasarana kesehatan ikan dan | 165.200.000,00 | 100 | 163.521.000 | 98,98 |

| | | | | | |
|----|--|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------|
| | lingkungan pembudidaya ikan | | | | |
| 29 | Pembangunan Balai Benih Ikan (BBI) Lokal Tahap I Kota Tangerang Selatan | 31.402.000,00 | 0 | - | 0,00 |
| | Jumlah Belanja Tidak Langsung | 5.835.125.541,00 | 97,88 | 5.712.116.619,00 | 97,89 |
| | Jumlah Belanja Langsung | 13.649.554.953,00 | 90,73 | 11.268.382.617,00 | 82,55 |
| | Jumlah Belanja Langsung dan Tidak Langsung | 19.484.680.494,00 | 94,30 | 16.980.499.236,00 | 87,15 |

Berdasarkan tabel diatas terdapat tiga kegiatan dengan capaian realisasi fisik yang sangat rendah sehingga out put dari kegiatan tersebut tidak dapat tercapai. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Pembangunan Puskeswan dan Unit Desa mandiri Benih (DAK) dengan capaian hanya 51,06 %, dikarenakan salah satu sub kegiatan yaitu pembangunan desa mandiri benih dari anggaran DAK tidak direalisasikan. Hal ini dikarenakan proses lelang yang bermasalah
2. Kegiatan Pengembangan Cadangan Daerah dengan out put kegiatan berupa pengadaan cadangan pangan Kota Tangerang Selatan berupa beras. Tidak terealisasinya pengadaan cadangan pangan daerah ini karena masih adanya ganjalan dalam peraturan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang menyebutkan bahwa pengelolaan cadangan pangan daerah harus berdasarkan Peraturan Daerah yang bersangkutan. Sehingga untuk tahun selanjutnya perlu adanya aturan daerah yang mengatur tentang pengelolaan cadangan pangan daerah baik berupa peraturan daerah maupun peraturan walikota.
3. Pembangunan Balai Benih Ikan (BBI) Lokal Tahap I Kota Tangerang Selatan yang merupakan anggaran DAK. Kegiatan ini tidak direalisasikan karena terbentur oleh efisiensi yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan terhadap anggaran DAK yang diberikan kepada daerah.

Realisasi program yang belum memenuhi target karena merupakan nomenklatur baru untuk dilaksanakan tahun 2016-2021 adalah : Program Pengembangan kawasan Pertanian Terpadu, dikarenakan kawasan tersebut masih dalam proses pengerjaan oleh Dinas Tata Kota, yang nantinya setelah selesai dalam proses pengerjaannya akan dikelola oleh dinas – dinas teknis salah satunya Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

2.2. Tujuan & Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2017

Berdasarkan RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021 serta hasil analisis terhadap perkembangan kondisi dan kebutuhan organisasi, maka ditetapkan Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan tahun 2017

SKPD / Unit Kerja : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

Pagu Anggaran : Rp 18.454.312.722

| NO | Program/Kegiatan/Tolak Ukur | Target Kinerja 2017 | Pagu Anggaran Murni |
|----------|--|---------------------|--------------------------|
| | Belanja Tidak Langsung | | 6,051,427,422.00 |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan | 100 % | 3,387,927,422.00 |
| | Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja | 100 % | 2,448,000,000.00 |
| | Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif | 100 % | 215,500,000.00 |
| | Program Non Urusan Setiap SKPD | 100 % | 12,402,885,300.00 |
| | PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN | 100 % | 3,608,872,000.00 |
| 1 | Koordinasi peningkatan ketahanan pangan daerah Kota Tangerang Selatan | 100 % | 413,662,600.00 |
| | Penyusunan Naskah Akademik Ketahanan Pangan Daerah | 100 % | 413,662,600.00 |
| 2 | Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan | 100 % | 154,975,000.00 |
| | Pelatihan dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan | 100 % | 79,750,000.00 |
| | Pengumpulan dan Pengolahan Data Survey Pola Konsumsi Pangan | 100 % | 66,150,000.00 |

| | | | |
|----------|---|--------------|-----------------------|
| | Analisis Data dan Pelaporan Survey Pola Konsumsi dan Suplai Pangan | 100 % | 9,075,000.00 |
| 3 | Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah | 100 % | 542,696,900.00 |
| | Pengembangan Sistem Informasi Pasokan dan Harga Pangan | 100 % | 130,111,500.00 |
| | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) | 100 % | 98,238,600.00 |
| | Penyusunan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) | 100 % | 173,299,800.00 |
| | Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) | 100 % | 141,047,000.00 |
| 4 | Kerjasama Antar Daerah/Lembaga | 100 % | 142,900,000.00 |
| | Rapat Koordinasi Kerjasama Antar Daerah | 100 % | 48,600,000.00 |
| | Perjanjian Kerjasama Antar Daerah/Lembaga | 100 % | 94,300,000.00 |
| 5 | Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan | 100 % | 294,925,000.00 |
| | Peningkatan Kapasitas SDM Kelompok Wanita Tani | 100 % | 60,075,000.00 |
| | Pelatihan dan Pembuatan Demplot Kawasan Rumah Pangan Lestari | 100 % | 234,850,000.00 |
| 6 | Peningkatan Mutu Pangan | 100 % | 196,170,000.00 |
| | Lomba Cipta Menu | 100 % | 196,170,000.00 |
| 7 | Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan | 100 % | 60,450,000.00 |
| | Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan | 100 % | 60,450,000.00 |
| 8 | Peningkatan Keamanan Pangan | 100 % | 693,862,500.00 |
| | Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal | 100 % | 157,172,500.00 |
| | Sosialisasi Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan | 100 % | 151,925,000.00 |
| | Pengawasan Keamanan Pangan Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan I | 100 % | 384,765,000.00 |
| 9 | Promosi Ketahanan Pangan Daerah | 100 % | 927,030,000.00 |
| | Pameran Luar Negeri | 100 % | 99,150,000.00 |

| | | | |
|-----------|---|--------------|-------------------------|
| | Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) | 100 % | 209,940,000.00 |
| | Hari Pangan Sedunia (HPS) Tingkat Nasional | 100 % | 114,190,000.00 |
| | Pekan Nasional (PENAS) | 100 % | 402,280,000.00 |
| | Promosi Pangan | 100 % | 101,470,000.00 |
| 10 | Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan | 100 % | 150,775,000.00 |
| | Kajian Pemetaan Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Bahan Pangan | 100 % | 150,775,000.00 |
| 11 | Penyusunan Database Potensi Produk Pangan | 100 % | 31,425,000.00 |
| | Pemutakhiran Data Potensi Produk Pangan Lokal | 100 % | 31,425,000.00 |
| | PENGEMBANGAN PERIKANAN | 100 % | 2,049,358,300.00 |
| 12 | Pengembangan Bibit Ikan Unggul | 100 % | 430,295,000.00 |
| | Pelatihan Budidaya Ikan Lele dan Patin | 100 % | 73,950,000.00 |
| | Pengembangan Budidaya Ikan Lele dan Patin | 100 % | 136,640,000.00 |
| | Pelatihan Budidaya Ikan Mas dan Nila | 100 % | 73,950,000.00 |
| | Pengembangan Budidaya Ikan Mas dan Nila | 100 % | 11,410,000.00 |
| | Pelatihan Budidaya Ikan Gurame dan Bawal | 100 % | 65,701,000.00 |
| | Pengembangan Budidaya Ikan Gurame dan Bawal | 100 % | 11,531,000.00 |
| | Pelatihan Budidaya Ikan Hias | 100 % | 57,113,000.00 |
| 13 | Pembinaan dan pengembangan perikanan | 100 % | 418,855,000.00 |
| | Sosialisasi Sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)/Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) | 100 % | 83,200,000.00 |
| | Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Alternatif | 100 % | 86,650,000.00 |

| | | | |
|-----------|---|--------------|-----------------------|
| | Pengembangan Budidaya Ikan Hias | 100 % | 110,005,000.00 |
| | Kajian Zonasi Usaha Budidaya Perikanan | 100 % | 61,500,000.00 |
| | Introduksi Usaha Budidaya Ikan Hias | 100 % | 77,500,000.00 |
| 14 | Pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan | 100 % | 504,780,000.00 |
| | Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) pada Lingkungan Perairan | 100 % | 50,931,000.00 |
| | Pelatihan Dinamika Kelembagaan POKMASWAS | 100 % | 49,959,000.00 |
| | Temu Usaha Pengusaha Obat dan Pakan Ikan dengan Para Pelaku Pembudidaya Ikan | 100 % | 50,668,000.00 |
| | Pelatihan, Pencegahan, Pengawasan Hama dan Penyakit Ikan | 100 % | 90,042,000.00 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Tingkat Praktisi Perikanan | 100 % | 5,480,000.00 |
| | Restocking Ikan di Perairan Umum | 100 % | 257,700,000.00 |
| 15 | Promosi Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah | 100 % | 327,607,000.00 |
| | Pameran Produk Perikanan | 100 % | 104,700,000.00 |
| | GEMARIKAN dan Gelar Produk Perikanan Unggulan Daerah | 100 % | 195,925,800.00 |
| | Fasilitasi Penguatan Kelembagaan FORIKAN | 100 % | 26,981,200.00 |
| 16 | Pengembangan sarana dan prasarana kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan | 100 % | 118,750,000.00 |
| | Penyusunan PERWAL Tentang Perikanan | 100 % | 52,351,000.00 |
| | Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan dan Lingkungan | 100 % | 66,399,000.00 |
| 17 | Peningkatan dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan | 100 % | 62,858,600.00 |
| | Pengujian Bahan Berbahaya pada Produk Perikanan Pasca Panen | 100 % | 62,858,600.00 |

| | | | |
|-----------|--|----------------------------|-------------------------|
| 18 | Pengembangan Teknologi Pengolahan Ikan | 100 % | 186,212,700.00 |
| | Pelatihan Teknologi Pengolahan Perikanan | 100 % | 141,624,900.00 |
| | Penyusunan PERWAL Tentang Usaha Perikanan Pasca Panen | 100 % | 44,587,800.00 |
| | Pengembangan Pertanian | 100 % | 2,341,868,400.00 |
| 19 | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan | 100 % | 389,746,000.00 |
| | Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) | 100 % | 37,100,000.00 |
| | Verifikasi CPCL Penerima Bantuan Tanaman | 100 % | 11,105,000.00 |
| | Penyusunan Keputusan Walikota Tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi dan Pengawasan Peredaran Pupuk Bersubsidi | 100 % | 28,412,500.00 |
| | Penyusunan Tim Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kota Tangsel | 100 % | 42,510,800.00 |
| | Pelatihan Penerapan Teknologi AKABI (Pembuatan Ucolap Tanaman Jahe Gajah, Jahe Merah, Kacang Tanah dan Kedelai | 100 % | 34,357,700.00 |
| | Uji Coba Lapang/Aplikasi Padi, Jagung dan Kedelai (PAJALE)/Demplot | 100 % | 36,290,000.00 |
| | Pelatihan Padi, Jagung dan Kedelai (PAJALE) | 100 % | 51,370,000.00 |
| | Pelatihan Pengolahan Kompos | 100 % | 44,390,000.00 |
| | Pelatihan Budidaya Tanaman Menggunakan Aplikasi Hydroponik | 100 % | 104,210,000.00 |
| | Pengadaan Alat Mesin Pertanian dan Sarana Produksi Pertanian | 100 % | 0.00 |
| 20 | Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | 100 % di tahun 2017 | 336,600,000.00 |
| | Pelatihan Tanaman Anggrek | 100 % | 157,000,000.00 |

| | | | |
|-----------|---|----------------------------|-----------------------|
| | Pengadaan Pohon Rambutan Parakan | 100 % | 77,300,000.00 |
| | Pelatihan Pasca Panen Anggrek (Kemasan) | 100 % | 45,900,000.00 |
| | Pelatihan Budidaya Hortikultura (Konsep Urban Farming) | 100 % | 0.00 |
| | Pelatihan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) | 100 % | 56,400,000.00 |
| 21 | Pameran Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan | 100 % | 231,060,000.00 |
| | Promosi Produk Hortikultura pada Pameran Promosi Hasil Pertanian | 100 % | 99,680,000.00 |
| | Promosi dan Pameran Produk Olahan Hasil Pertanian Kota Tangsel di Tingkat Nasional dan Internasional | 100 % | 65,080,000.00 |
| | Fasilitasi Bursa Tanaman Hias di Pameran Florina Lapangan Banteng Jakarta dan Bursa Regional dalam Negeri | 100 % | 66,300,000.00 |
| 22 | Pelatihan dan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Pelaku Usaha Pertanian | 100 % di tahun 2017 | 136,660,000.00 |
| | Sosialisasi dan Pelatihan Kemasan Olahan Hasil Pertanian | 100 % | 46,540,000.00 |
| | Pelatihan Peningkatan Manajemen dan Pemasaran Hasil Pertanian | 100 % | 42,520,000.00 |
| | Workshop Peningkatan Kerjasama Antar Kelembagaan | 100 % | 47,600,000.00 |
| 23 | Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani | 100 % di tahun 2017 | 36,250,000.00 |
| | Revitalisasi dan Pemetaan Kelompok Tani | 100 % | 36,250,000.00 |
| 24 | Pengembangan Produksi Peternakan | 100 % di tahun 2017 | 232,591,900.00 |
| | Pengawasan Mutu dan Peredaran pakan Ternak | 100 % | 28,200,000.00 |
| | Temu Teknis Peternakan Perkotaan | 100 % | 95,242,000.00 |
| | Pelayanan Reproduksi Ternak | 100 % | 109,149,900.00 |
| 25 | Pengembangan penanganan pasca panen bidang peternakan | 100 % di tahun 2017 | 185,458,500.00 |
| | Fasilitasi Penjualan Produk Peternakan | 100 % | 32,808,500.00 |

| | | | |
|-----------|---|-------|-----------------------|
| | Promosi Pameran Produk Peternakan | 100 % | 97,700,000.00 |
| | Pelatihan Pengolahan Hasil Produksi Peternakan | 100 % | 54,950,000.00 |
| 26 | Fasilitasi Kesehatan Hewan | 100 % | 320,360,000.00 |
| | Penyediaan Obat dan Sarana Kesehatan Hewan | 100 % | 85,310,000.00 |
| | Pelayanan Kesehatan Hewan | 100 % | 28,120,000.00 |
| | Sosialisasi dan Pencegahan Penyakit Zoonosis | 100 % | 31,300,000.00 |
| | Pendataan dan Pemetaan Penyakit Hewan | 100 % | 98,480,000.00 |
| | Penyusunan Peraturan Walikota untuk Pelayanan Kesehatan Hewan | 100 % | 77,150,000.00 |
| 27 | Fasilitasi Kesehatan Masyarakat Veteriner | 100 % | 473,142,000.00 |
| | Sosialisasi Peningkatan Hygiene Sanitasi | 100 % | 29,400,000.00 |
| | Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner | 100 % | 27,000,000.00 |
| | Pendataan Perdagangan dan Pemotongan Hewan Ternak | 100 % | 106,400,000.00 |
| | Pengawasan Kesehatan dan Kelayakan Hewan | 100 % | 65,342,000.00 |
| | Sosialisasi Pemotongan Hewan Ternak Kepada Masyarakat | 100 % | 245,000,000.00 |
| | PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 100 % | 4,402,786,600 |
| 28 | Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Program dan Kegiatan | 100 % | 420,497,600.00 |
| | Penyusunan RKA Perubahan/DPPA | 100 % | 12,220,000.00 |
| | Penyusunan RKA/DPA Tahun 2018 | 100 % | 12,280,000.00 |
| | Penyusunan IKU dan TAPKIN | 100 % | 11,545,000.00 |
| | Penyusunan RENJA | 100 % | 10,396,000.00 |
| | Evaluasi RENSTRA dan RPJMD | 100 % | 62,225,000.00 |
| | Penyusunan RENJA Perubahan | 100 % | 12,205,000.00 |
| | Forum SKPD | 100 % | 69,148,000.00 |
| | Penyusunan Monev Triwulanan | 100 % | 19,730,000.00 |

| | | | |
|-----------|---|-------|--------------------------|
| | Penyusunan LKPJ | 100 % | 12,425,000.00 |
| | Penyusunan LPPD | 100 % | 12,965,000.00 |
| | Penyusunan LAPKIN | 100 % | 60,774,600.00 |
| | Penyusunan DRPK | 100 % | 14,425,000.00 |
| | Penyusunan DRPK Perubahan | 100 % | 14,425,000.00 |
| | Penyusunan Profil Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan | 100 % | 60,420,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Triwulanan | 100 % | 22,450,000.00 |
| | Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) SKPD | 100 % | 12,864,000.00 |
| | PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH | 100 % | |
| 29 | Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset | 100 % | 71,875,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan | 100 % | 14,025,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Prognosis | 100 % | 10,825,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Semesteran | 100 % | 10,175,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Akhir Keuangan | 100 % | 10,525,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Aset Triwulanan | 100 % | 16,600,000.00 |
| | Penyusunan Laporan Pajak Triwulan IV | 100 % | 9,725,000.00 |
| | PELAYANAN ADMINISTRASI DAN SARANA PRASARANA PERKANTORAN | 100 % | |
| 30 | Penyediaan dan Pemeliharaan Barang dan Jasa Perkantoran | 100 % | 3,910,414,000.00 |
| | Penyediaan dan Pemeliharaan Barang dan Jasa Perkantoran | 100 % | 3,910,414,000.00 |
| | Jumlah Belanja Tidak Langsung | | 6,051,427,422.00 |
| | Jumlah Belanja Langsung | | 12,402,885,300.00 |
| | TOTAL PAGU | | 18,454,312,722.00 |

2.3. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan menangani satu urusan wajib, yaitu Urusan Pangan, serta dua urusan pilihan yaitu Urusan Pertanian dan Urusan Perikanan. Dalam kaitan dengan hal terse-

but Dinas Pertanian berkewajiban memenuhi target capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang telah ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Gambaran kinerja Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan dalam pencapaian target pelayanan SKPD tahun 2011-2016 dapat dilihat sebagai berikut :

A. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2011 – 2016

| NO | Program | Sasaran Program | Rumusan Sasaran Program | Realisasi Program | | | | | | Target Akhir 2016 | Tingkat Capaian (%) |
|----|---------------------------------------|--------------------------------------|--|-------------------|------|------|------|------|------|-------------------|---------------------|
| | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | | |
| | PERTANIAN | | | | | | | | | | |
| 1 | Peningkatan Produksi Pertanian | Peningkatan produksi hasil pertanian | produksi hasil pertanian/luas areal pertanian (ha) x 100% | 0% | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% | 40% | 125% |
| | | Cakupan bina kelompok tani | jumlah kelompok petani terbina sampai tahun ke-n / jumlah kelompok tani se-Tangerang Selatan x 100 % | 6% | 16% | 26% | 36% | 43% | 50% | 43% | 116.27 % |
| 2 | Peningkatan Produksi Hasil Peternakan | Cakupan bina kelompok peternak 75% | Kelompok peternak yang telah mengikuti penyuluhan / total peternak di Kota Tangsel x 100% | - | 15% | 30% | 45% | 60% | 75% | 60% | 125% |
| | | Produksi hasil peternakan | peningkatan produksi sampai tahun n / produksi tahun awal x 100% | 25% | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% | 40% | 125% |
| | KELAUTAN DAN PERIKANAN | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengembangan Budidaya Perikanan | Prosentase produksi perikanan | produksi budidaya perikanan sampai Tahun n / produksi budidaya perikanan Tahun awal x 100% | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% | 50% | 120% |

| | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|----|-----|-----|-----|-----|------|-----|------|
| 4 | Peningkatan mutu dan pengembangan pengelolaan hasil perikanan | Cakupan bina POKDAKAN, UPR dan Kelompok Pengolah | Jumlah kelompok binaan Pokdakan yang mendapatkan Bantuan PEMDA Tahun n/ Jumlah Kelompok POKDAKAN, UPR dan Kelompok Pengolah x 100% | 0% | 20% | 40% | 60% | 80% | 100% | 80% | 125% |
| KETAHANAN PANGAN | | | | | | | | | | | |
| 5 | Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan | Penguatan cadangan pangan | (Jumlah cadangan kota/100 ton) x 100% | - | 40% | 45% | 50% | 60% | 60% | 60% | 100% |
| | | Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan | Jumlah sample pangan yang aman dikonsumsi/Jumlah total sample pangan yang diperdagangkan x 100% | - | 50% | 60% | 70% | 80% | 80% | 80% | 100% |

B. Target Standar Pelayanan Minimal

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator SPM | Target (%) | Hasil Capaian (%) | | | | | | |
|-----|-------------------------------------|--|------------|-------------------|--------|--------|--------|-------|-------|---|
| | | | 2015 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| A. | Ketersediaan dan Cadangan Pangan | 1 Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita | 90 | - | 107.69 | 112.37 | 109.64 | 102.4 | 113.5 | *dihitung pada tahun 2017 |
| | | 2 Penguatan Cadangan Pangan | 60 | - | - | - | - | - | - | *Pengelolaan Cadangan Pangan harus diatur oleh Perda berdasarkan PP 17 Tahun 2015 |
| B. | Distribusi dan Akses Pangan | 3 Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah | 90 | 80.13 | 80.77 | 80.77 | 80.77 | 80.77 | 80.77 | 80.77 |
| | | 4 Stabilitas Harga dan Akses Pangan di Daerah | 90 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| C. | Pengankaragaman dan Keamanan Pangan | 5 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) | 90 | - | 74.5 | 78.9 | 78.9 | 81.8 | 82.6 | 84.6 |
| | | 6 Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan | 80 | - | - | - | 69.7 | 92.86 | 79.2 | 50 |
| D. | Penanganan Kerawanan Pangan | 7 Penanganan Daerah Rawan Pangan | 60 | - | - | 9.25 | 27.77 | 27.77 | 35.18 | 35.18 |

C. Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

| NO. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET INDIKATOR KINERJA |
|-----|--|---|--------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya pola pangan harapan (PPH) | Skor pola pangan harapan (PPH) | Persen | 83 |
| 2 | Meningkatnya di-versifikasi pangan | Peningkatan konsumsi pangan lokal non beras, sayur dan buah - buahan | jenis | 2 |
| 3 | Meningkatnya produksi produk pertanian, peternakan dan perikanan | Persentase peningkatan produktivitas produk pertanian | Persen | 10 |
| | | Persentase peningkatan produktivitas produk peternakan | Persen | 5 |
| | | Persentase peningkatan produktivitas produk perikanan | Persen | 10 |
| 4 | Meningkatnya jumlah pengawasan bahan makanan/pangan | Persentase pangan yang aman dikonsumsi (bebas pengawet dan pestisida) | Persen | 40 |
| 5 | Adanya produk unggulan daerah | Jumlah produk perikanan unggulan/berdaya saing yang dikembangkan | Jenis | 2 |

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan daerah dengan periode satu tahun, yang memuat daftar Program dan Kegiatan seluruh SKPD dengan prediksi PAGU Anggaran Indikatif yang bersumber dari APBD maupun APBN. RKPD disusun untuk menjabarkan RPJMD, menjadi pedoman penyusunan RENJA SKPD serta menjadi acuan Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan serta proses Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA). RKPD Tahun 2017 berpedoman pada RPJMD 2016-2021 dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan Nasional dan Provinsi yang relevan. Rancangan awal RKPD Kota Tangerang Selatan tahun 2017 telah disusun dan sebelum ditetapkan menjadi dokumen RKPD, perlu dilakukan review terhadap rancangan awal tersebut untuk mengakomodir kebutuhan SKPD yang belum tercantum dalam rancangan RKPD. Review terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Tangerang Selatan Tahun 2017 disajikan secara lengkap sebagai berikut :

2.5. Penelaahan Usulan Program & Kegiatan Masyarakat

Perencanaan pembangunan yang baik tidak boleh bersifat top down saja, melainkan harus merupakan paduan yang selaras antara top down dan bottom up. Sejalan dengan amanat RPJMD Kota Tangerang Selatan untuk melaksanakan pembangunan yang bersifat partisipatif, maka aspirasi masyarakat yang disalurkan melalui berbagai media harus dijadikan bahan pertimbangan dalam

penyusunan perencanaan program dan kegiatan SKPD. Pada Tahun 2016 ini terdapat beberapa usulan masyarakat untuk kegiatan Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2017 yang disampaikan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) RKPD dan Pokok-Pokok Pikiran DPRD Hasil Reses. Menindaklanjuti berbagai usulan kegiatan tersebut, maka SKPD akan melakukan verifikasi terhadap kelompok pembuat usulan dan meninjau lokasi kegiatan yang diusulkan. Hasil verifikasi tersebut kemudian menjadi dasar memberikan rekomendasi untuk penentuan dapat atau tidaknya usulan tersebut dimasukkan ke dalam program dan kegiatan Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2017, sesuai kriteria yang telah ditentukan. Rincian usulan masyarakat dan tindaklanjut hasil verifikasi dapat dilihat sebagai berikut :

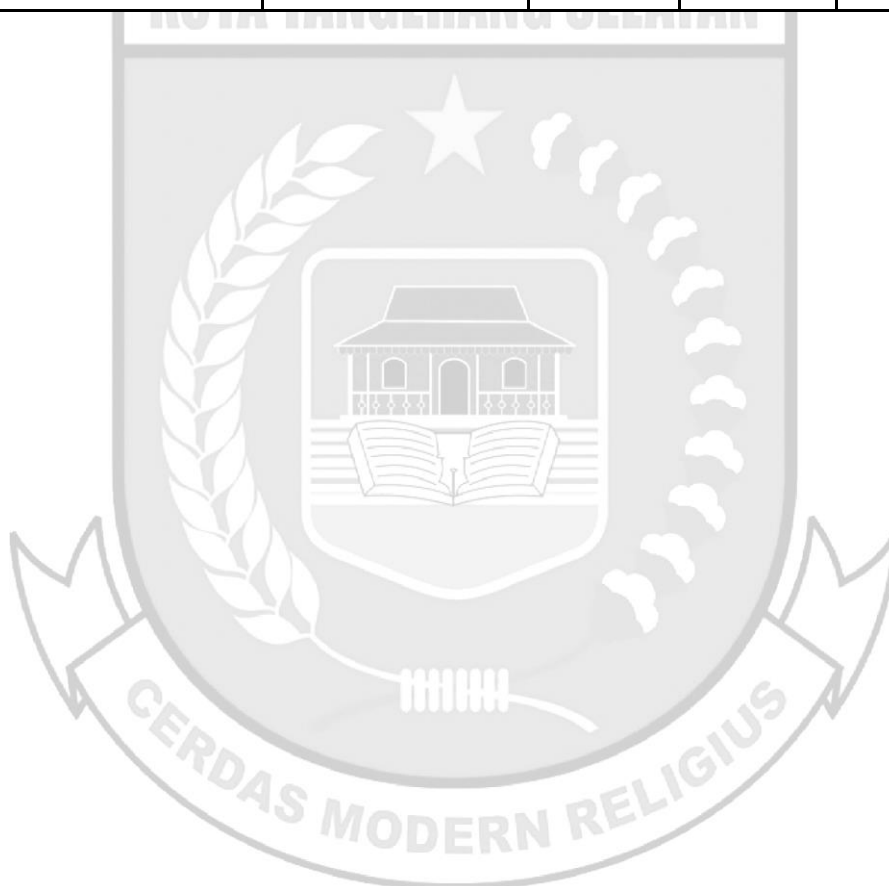
| Bidang Urusan / Usulan dari / Nama Kegiatan | Lokasi | Volume | Satuan | Sumber Anggaran |
|---|--------------------|--------|---------|--------------------|
| PANGAN | KEC CIPUTAT | | | 105.000.000 |
| pelatihan tata boga dan tanaman hoidronik sekecamatan ciputat | jl cendrawasih | 100,00 | peserta | 105.000.000 |
| Bidang Urusan / Usulan dari / Nama Kegiatan | Lokasi | Volume | Satuan | SumberAngg aran |
| KELAUTANDAN PERIKANAN | | | | 833.000.000 |
| KEC SERPONG | | | | 100.000.000 |

| | | | | |
|--|----------------------------|------------------|---------------|------------------------|
| Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar dan Ayam Ternak untuk 9 Kelurahan (Rp.100.000.000,-) | Kelurahan Rawa Mekar Jaya | 0,00 | | 100.000.000 |
| KELCILENGGANG, SERPONG | | | | 55.000.000 |
| Pengadaan Bibit Ikan | Cilenggang | 10.000,00 | Ekor | 55.000.000 |
| KEL PAKU ALAM, SERPONG UTARA | | | | 14.000.000 |
| Ternak Lele | Pondok Pakulonan | 4,00 | Kolam | 14.000.000 |
| KEL PAKU JAYA, SERPONG UTARA | | | | 50.000.000 |
| Budidaya Ikan Lele Kp. Pondok Serut RW. 003 | Kp. Pondok Serut | 5,00 | perorangan | 50.000.000 |
| KEL PONDOK JAGUNG TIMUR, SERPONG UTARA | | | | 9.000.000 |
| budidaya ikan lele | pondok jagung | 6.000,00 | ekor | 9.000.000 |
| Bidang Urusan / Usulan dari / Nama Kegiatan | Lokasi | Volume | Satuan | Sumber Anggaran |
| KEL LENGKONG KARYA, SERPONG UTARA | | | | 75.000.000 |
| BUDIDAYA IKAN LELE | Kel. Lengkong Karya | 40.000,00 | EKOR | 75.000.000 |
| KEC PONDOK AREN, TANGERANG SELATAN | | | | 50.000.000 |
| bibit ikan lele | Kel. Parigi baru | 50.000,00 | EKOR | 50.000.000 |
| KEL PERIGI BARU, PONDOK AREN | | | | 30.000.000 |
| Pengadaan Bibit Ikan Gurame | Jl.Muja Kompong II | 60.000,00 | Ekor | 30.000.000 |

| | | | | |
|---|----------------------|---------------|---------------|------------------------|
| KEL PONDOK RANJI, CIPUTAT TIMUR | | | | 150.000.000 |
| Ternak Ikan Lele | Jl. Alvania Atas | 2.000,00 | bibit/ekor | 150.000.000 |
| KEC PAMULANG | | | | 200.000.000 |
| pelatihan budidaya ikan hias untuk anggota karang taruna sekecamatan pamulang | jl siliwangi no 1 | 1,00 | kegiatan | 200.000.000 |
| KEL KADEMANGAN, SETU | | | | 100.000.000 |
| Bantuan Benih Ikan air tawar | Kelurahan Kademangan | 1,00 | paket | 100.000.000 |
| Bidang Urusan / Usulan dari / Nama Kegiatan | Lokasi | Volume | Satuan | Sumber Anggaran |
| PERTANIAN | | | | 1.172.350.000 |
| KEL PONDOK JAGUNG TIMUR, SERPONG UTARA | | | | 213.000.000 |
| budidaya cabe | kp dongkal | 6.000,00 | pohon | 3.000.000 |
| budidaya jamur | pondok jagung | 6.000,00 | bibit | 60.000.000 |
| budidaya kambing | pondok jagung | 50,00 | ekor | 150.000.000 |
| KEC PONDOK AREN, | | | | 148.000.000 |
| pengajuan bibit ikan lele | perigi baru | 0,00 | | 50.000.000 |
| pengajuan bibit pohon palem komodoria | perigi baru | 0,00 | | 48.000.000 |
| Bibit Pohon Palm Komodoria | Kel. Parigi baru | 8.000,00 | Buah | 50.000.000 |
| KEL PONDOK AREN, | | | | 25.000.000 |
| Pelatihan Pertanian dan Perikanan | JL. H. Garif | 50,00 | Orang | 25.000.000 |

| Bidang Urusan / Usulan dari / Nama Kegiatan | Lokasi | Volume | Satuan | Sumber Anggaran |
|--|---------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------|
| KEC CIPUTAT, | | | | 171.350.000 |
| Karang taruna Rw 04 Pelatihan dan pengadaan urban farming | jl mutiara | 300,00 | kk | 150.000.000 |
| Sosialisasi Pembentukan Kelompok KWT Tingkat Kecamatan | Kecamatan Ciputat | 1,00 | Kegiatan | 21.350.000 |
| KEL SAWAH BARU | | | | 20.000.000 |
| Pelatihan Keterampilan keahlian berkarya Karang Taruna (Tanaman Hidrofonik) | Villa Mutiara | 100,00 | Orang | 20.000.000 |
| KEL CIRENDEU, CIPUTAT TIMUR | | | | 115.000.000 |
| Pengadaan , paranet, polibek, kompa seprayer, Plastik Musakelurahan ,Pot Plastik untuk tanaman obat/apotik hidup PKK Kelurahan | Jl.Garuda No.1 Aula kelurahan | 50,00 | paket | 65.000.000 |
| bantuan bibit sayur mayur/ bibit Ikan air tawar | jl.garuda no.1 kelurahan cireundeu | 500,00 | orang | 50.000.000 |
| Bidang Urusan / Usulan dari / Nama Kegiatan | Lokasi | Volume | Satuan | Sumber Anggaran |
| KEC PAMULANG, | | | | 200.000.000 |
| pelatihan budidaya anggrek di kelurahan sekecamatan pamulang | jl siliwangi no 1 | 1,00 | kegiatan | 200.000.000 |
| KEC SETU, | | | | 75.000.000 |
| Pengadaan bibit Anggrek | Kelurahan Babakan | 1,00 | Paket | 75.000.000 |

| | | | | |
|--|-------------------------------------|-------|-------|--------------------|
| KEL BABAKAN, SETU | | | | 30.000.000 |
| Bantuan Kelompok Tani Ternak | Kp. Curug | 20,00 | ekor | 30.000.000 |
| KEL KADEMANGAN, SETU | | | | 175.000.000 |
| Sosialisasi, pelatihan sistem hydrophonik dan fasilitasi sarana dan prasarananya | Kelurahan Kademangan | 1,00 | paket | 75.000.000 |
| Bantuan bibit ternak sapi dan kambing | Kp. Kademangan dan TPST Batan Indah | 2,00 | Paket | 100.000.000 |



BAB III

Tujuan, Sasaran Program dan Kegiatan

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan, secara vertikal pada tingkat kementerian ada dua kementerian yang terkait yaitu Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sedangkan pada tingkat provinsi, Perangkat Daerah Provinsi Banten yang terkait yaitu Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, Dinas Pertanian dan Peternakan serta Dinas Kelautan dan Perikanan. Tentunya tujuan dan saran strategis dari Renstra masing-masing kementerian dan SKPD Provinsi Banten terkait Penyusunan perencanaan SKPD di Kabupaten/Kota harus mengacu pada kebijakan Nasional maupun Propinsi, agar tidak menyimpang dari koridor pembangunan yang telah ditetapkan di tingkat Nasional maupun Propinsi. Berikut adalah hasil identifikasi kebijakan nasional dan propinsi

3.3.1 Kementerian Pertanian

Visi Kementerian Pertanian tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah “Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”. Untuk mencapai misi tersebut telah ditetapkan misi Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Gizi
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian
3. Mewujudkan Kesejahteraan Petani
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:

1. Terwujudnya swasembada padi, jagung, kedelai serta meningkatnya produksi daging dan gula.
2. Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan
3. Bergesernya budaya konsumsi pangan
4. Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga
5. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi .
6. Mendorong majunya agrobioindustri
7. Terwujudnya reformasi birokrasi kementerian pertanian.

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah :

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula (penjabaran butir ke 7).
2. Peningkatan diversifikasi pangan (penjabaran butir ke 7).
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor (penjabaran butir ke 6).
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi (penjabaran butir ke 6).
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani (penjabaran butir ke 5).
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik (penjabaran butir ke 2).

3.3.2 Kementerian Kelautan dan Perikanan

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tercantum dalam Renstra tahun 2015-2019 adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Sedangkan misinya yaitu:

1. **Kedaulatan (Sovereignty)**, yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. **Keberlanjutan (Sustainability)**, yakni mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

3. **Kesejahteraan (Prosperity)**, yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan yaitu:

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.
2. Mengembangkan sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut.
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya.
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan.
6. Mengembangkan kapasitas SDM dan pemberdayaan masyarakat.
7. Mengembangkan inovasi iptek kelautan dan perikanan.

Adapun sasaran strategis yang akan dicapai adalah:

1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kelautan dan Perikanan.
2. Terwujudnya kedaulatan dalam pengelolaan SDKP.
3. Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
4. Tersedianya Kebijakan Pembangunan KP yang Efektif.
5. Terselenggaranya Tata Kelola Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang Adil, Berdaya Saing dan Berkelanjutan.
6. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang partisipatif,
7. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) KKP yang Kompeten, Profesional, dan Berkepribadian.
8. Tersedianya Manajemen Pengetahuan yang Handal, dan Mudah Diakses.
9. Terwujudnya Birokrasi KKP yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
10. Terkelolanya Anggaran Pembangunan secara Efisien dan Akuntabel.

Dalam menjalankan Rencana Kerja pada kegiatan tahun 2018, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan memerlukan tujuan dan sasaran program dan kegiatan agar kegiatan yang dijalankan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada Renja Tahun 2018.

Adapun tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel . Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

| No | Tujuan | Sasaran |
|----|--|--|
| 1 | Peningkatan Ketahanan Pangan | <ul style="list-style-type: none"> - Tercukupinya Cadangan Pangan daerah - Meningkatnya pola pangan harapan - Ketersediaan pasokan dan akses pangan - Terjaminnya Keamanan Pangan - Manajemen Logistik - Koordinasi Ketahanan Pangan |
| 2 | Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya/ pelaku usaha perikanan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Pendapatan Pembudidaya/ Pelaku Usaha Perikanan - Meningkatnya Nilai Tambah Produk Perikanan |
| 3 | Meningkatkan kesejahteraan petani/pelaku usaha pertanian | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Pendapatan Petani/Pelaku Usaha Pertanian - Meningkatnya Nilai Tambah Produk Pertanian |
| 4 | Meningkatkan kesehatan hewan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kesehatan hewan |
| 5 | Meningkatkan kesehatan kesmavet | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner |
| 6 | Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian perkotaan | Ketersediaan percontohan pertanian perkotaan |

| | | |
|---|--|--|
| 7 | Meningkatkan pelayanan dan kualitas aparatur | <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pelayanan dan kualitas aparatur - Meningkatnya Kinerja dalam hal kelembagaan dan pelayanan serta meningkatkan profesionalisme SDM |
|---|--|--|

3.2. Program dan Kegiatan Tahun 2018

Dalam menjalankan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2018 dapat dilihat dalam RPJMD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan agar dalam menjalankan Program dan Kegiatan tersebut dapat tersinergis dan terintegritas. Adapun RPJMD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2018 yaitu : (Lampiran)

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan membutuhkan alokasi dana APBD Kota Tangerang Selatan sebesar Rp **14,408,520,190.00** dengan rincian sebagai berikut : (Lampiran)

Dalam menunjang Program dan Kegiatan di tahun 2018, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan memiliki Tugas, Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan walikota no 62 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan di tahun 2018 nanti mempunyai **6 Program** dan **31 Kegiatan** antara lain sebagai berikut :

1. Program Pengembangan, Pengelolaan Keuangan Daerah

1.1. Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca

Aset. Output yang dihasilkan adalah :

1. Tersusunnya laporan keuangan Triwulan I
2. Tersusunnya laporan semesteran
3. Tersusunnya laporan Prognosis
4. Tersusunnya laporan keuangan Triwulan III
5. Tersusunnya laporan akhir keuangan
6. Tersusunnya laporan Aset Triwulan I

2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

2.1 Kegiatan Perencanaan , Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan

Kinerja Program dan Kegiatan. Output yang dihasilkan 19 dokumen dan 1 aplikasi sebagai berikut :

1. Tersusunnya RKA Perubahan/DPPA
2. Tersusunnya RKA/DPA Tahun 2019
3. Tersusunnya IKU
4. Tersusunnya TAPKIN
5. Tersusunnya RENJA
6. Terlaksananya Evaluasi RENJA
7. Tersusunnya RENJA Perubahan
8. Terlaksananya Forum SKPD
9. Tersusunnya MONEV Triwulan I
10. Tersusunnya MONEV Triwulan II
11. Tersusunnya MONEV Triwulan III
12. Tersusunnya MONEV Triwulan IV
13. Tersusunnya LKPJ
14. Tersusunnya LPPD
15. Tersusunnya LAPKIN
16. Tersusunnya DRPK
17. Tersusunnya DRPK perubahan
18. Tersedianya aplikasi SILAPOR
19. Tersusunnya Evaluasi NTP Kota Tangerang Selatan
20. Tersusunnya Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan

3. Program Pelayanan Jasa Perkantoran

3.1 Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran output yang dihasilkan :

1. Tersedianya tenaga teknis , administrasi, Kebersihan dan Pengamanan Kantor
2. Tersedianya Angkutan Darat Bermotor Roda 4
3. Tersedianya Asuransi Milik Daerah
4. Tersedianya SPPD dalam dan luardaerah

5. Tersedianya Surat Kabar harian
6. Tersedianya bahan bakar minyak/gas
7. Tersedianya Modal Alat Kantor lainnya
8. Tersedianya Mesin absen
9. Tersedianya alat-alat kebutuhan rumah tangga SKPD
10. Tersedianya Angkutan Darat Bermotor Roda 2
11. Tersedianya Renovasi Bangunan
12. Tersedianya tim Inventarisasi Barang Milik Daerah
13. Tersedianya Belanja Cetak Spanduk

4. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN TERDIRI DARI 12 KEGIATAN

- 4.1. Koordinasi peningkatan ketahanan pangan daerah Kota Tangerang Selatan. Output yang dihasilkan :
 1. Tersedianya Raperwal Ketahanan Pangan Daerah
 2. Meningkatnya akses pangan masyarakat
 3. Tersedianya informasi harga dan pangan
- 4.2. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan. Output yang dihasilkan :
 1. Terlaksananya pelatihan petugas penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
 2. Terlaksananya pengumpulan dan pengolahan data survey pola konsumsi pangan
 3. Terlaksananya analisis data dan pelaporan survei pola konsumsi dan suplai pangan
- 4.3. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah. Output yang dihasilkan :
 1. Tersedianya Data Ketersediaan Energi dan Protein (NBM)
 2. Tersedianya Situasi Pangan dan Gizi (SKPG) Kota Tangerang Selatan
 3. Dokumen tentang penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA)

4. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dalam rangka HBKN
5. Terlaksananya rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan
- 4.4. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah. Output yang dihasilkan :
 1. Meningkatnya Koordinasi Cadangan Daerah Berupa Pangan Meningkatnya Utama di Kota Tangerang Selatan
 2. Terlaksananya UU No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan Bagian Ke Tiga Pasal 23-22 yaitu pengadaan pangan daerah.
- 4.5. Kerjasama Antar Daerah/Lembaga. Output yang dihasilkan:
 1. Meningkatnya akses pangan masyarakat
- 4.6. Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan. Output yang dihasilkan:
 1. Meningkatnya Angka Ketersediaan Energi dan Protein (AKE dan AKP), 24 orang petugas Kawasan Pangan Lestari
 2. Meningkatnya Angka Ketersediaan Energi dan Protein (AKE dan AKP) (5 unit demplot urban farming)
- 4.7. Peningkatan Mutu Pangan. Output yang dihasilkan :
 1. Terlaksananya Lomba Cipta Menu Tingkat Kota dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan
- 4.8. Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan. Output yang dihasilkan:
 1. Meningkatnya pengetahuan penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan (60 orang masyarakat)
- 4.9. Peningkatan Keamanan Pangan. Output yang dihasilkan:
 1. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Pangan yang aman dan berkualitas (100 orang masyarakat)
 2. Pengawasan Keamanan Pangan di Kota Tangerang Selatan
 3. Terlaksananya Rapat Koordinasi Jejaring Keamanan Pangan Kota Tangerang Selatan
- 4.10. Promosi Ketahanan Pangan Daerah. Output yang dihasilkan:
 1. Terlaksananya 2 (dua) kali Sosialisasi Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal (80 Peserta) dan Pemasangan Gerai Pangan Lokal di 7 Kecamatan
 2. 1 kali Pameran di Indonesia City Expo (ICE) 2018

3. 1 kali Pameran di Hari Pangan Sedunia (HPS) Tingkat Nasional 2018
- 4.11. Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan Output yang dihasilkan :
 1. Tersedianya peta rantai pasok dan jaringan distribusi pangan
- 4.12. Penyusunan Database Potensi Produk Pangan. Output yang dihasilkan :
 1. Peta potensi produk pangan lokal
 2. Terlaksananya Kajian Sistem Pemanfaatan Potensi Lahan Untuk Ketahanan Pangan

5. PROGRAM PENGEMBANGAN PERTANIAN TERDIRI DARI 9 KEGIATAN

- 5.1. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan. Output yang dihasilkan
 1. Tersedianya Dokumen Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)
 2. Terverifikasinya Kelompok Tani yang Menerima Bantuan
 3. Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian
- 5.2. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
 1. Terlaksananya Pelatihan Tanaman Anggrek
 2. Terlaksananya Pelatihan Pasca Panen Anggrek (Kemasan)
 3. Terlaksananya Pelatihan Budidaya Hortikultura (Konsep Urban Farming)
 4. Terlaksananya Pelatihan Optimalisasi Gang Cantik
- 5.3. Pameran Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan. Output yang dihasilkan :
 1. Terselenggaranya Pameran promosi hasil produk pertanian (1x)
 2. Terlaksananya fasilitasi dan promosi bidang Pertanian dalam rangka HUT Tangsel
 3. Terlaksananya Pasar Tani oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Tangerang Selatan

5.4. Pelatihan dan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Pelaku Usaha Pertanian. Output yang dihasilkan:

1. Pelatihan Kemasan Olahan Hasil Pertanian
2. Pelatihan Peningkatan Manajemen dan Pemasaran Hasil Pertanian

5.5. Pengembangan Penanganan Pasca Panen Bidang Peternakan. Output yang dihasilkan :

1. Terselenggaranya Fasilitas penjualan produk peternakan
2. Terlaksananya Pameran Produk Peternakan
3. Terlaksananya pelatihan pengolahan hasil peternakan

5.6. Pengembangan Produksi Peternakan. Output yang dihasilkan :

1. Terlaksananya pengawasan mutu dan peredaran pakan ternak sebanyak 30 sampel pakan ternak di wilayah Kota Tangerang Selatan
2. Terlatihnya 30 orang masyarakat dalam budidaya ternak kelinci hias
3. Meningkatnya Kapasitas Reproduksi Ternak, Meningkatnya mutu genetik, populasi, Kesehatan dan serta meningkatnya kesehatan ternak di Kota Tangerang Selatan

5.7. Fasilitas Kesehatan Hewan. Output yang dihasilkan :

1. Tersedianya obat dan sarana kesehatan

5.8. Fasilitas Kesehatan Masyarakat Veteriner. Output yang dihasilkan :

1. Terlaksananya pendataan tempat perdagangan hewan
2. Terlaksananya Pengawasan Kesehatan dan Kelayakan Hewan Qurban

6. PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TERDIRI DARI 6 KEGIATAN

6.1. Pengembangan bibit ikan unggul. Output yang dihasilkan :

1. Terlaksananya pelatihan budidaya ikan lele dan patin
2. Terlaksananya pengembangan budidaya ikan lele dan patin
3. Terlaksananya pelatihan budidaya ikan mas dan nila

4. Terlaksananya pelatihan budidaya ikan hias dan sidat
 5. Terlaksananya pelatihan budidaya ikan gurame dan bawal
- 6.2. Pembinaan dan pengembangan perikanan. Output yang dihasilkan :
1. Sosialisasi Sertifikasi Cara Budidaya/Pembenihan Ikan yang Baik (CBIB/CPIB)
 2. Terlaksananya Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Alternatif
 3. Terlaksananya introduksi usaha budidaya ikan sidat
 4. Terlaksananya penguatan kelembagaan usaha budidaya perikanan
- 6.3. Pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan. Output yang dihasilkan :
1. Sosialisasi Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) pada Lingkungan Perairan Umum
 2. Temu Usaha Pengusaha Obat dan Pakan ikan dengan Para Pelaku Pembudidaya Ikan
 3. Pelatihan Pencegahan Pengawasan Hama dan Penyakit Ikan
 4. Pembinaan dan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan di Tingkat Praktisi Perikanan
- 6.4. Promosi hasil produksi perikanan unggulan daerah. Output yang dihasilkan :
1. Partisipasi pada Bazaar Produk Perikanan T.A 2018
 2. GEMARIKAN dan Gelar Produk Perikanan Unggulan Daerah
 3. Fasilitasi Penguatan Kelembagaan FORIKAN
- 6.5. Peningkatan dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan. Output yang dihasilkan :
1. 'Pengujian Bahan Berbahaya pada Produk Perikanan Pasca Panen
- 6.6. Pengembangan Teknologi Pengolahan Ikan. Output yang dihasilkan :
1. Pelatihan Teknologi Pengolahan Produk Perikanan

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2018 telah disusun dalam dokumen RENJA ini berdasarkan acuan dokumen-dokumen perencanaan di tingkat vertikal sekaligus mempertimbangkan berbagai hasil analisis terhadap perkembangan terbaru kondisi masyarakat maupun kebutuhan organisasi Perangkat Daerah. Pada tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan telah menetapkan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan sebanyak 6 program dan 30 kegiatan. Rencana Kerja tahun 2018 ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2018 pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan. Apabilaterjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK), maka akan dilakukan Perubahan Rencana Kerja dengan berpedoman pada kewenangan urusan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Output Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan adalah **Program dan Kegiatan Tahunan** Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan yang sesuai dengan Tupoksi dan sasaran Program Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan.



